

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi D.I Yogyakarta tahun 2010-2017 dapat diambil kesimpulan:

1. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta. Pengaruh positif ini dapat diartikan apabila terjadi kenaikan pertumbuhan penduduk maka akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta.
2. Variabel belanja modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta. Dengan demikian apabila belanja modal naik maka tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta.
3. Variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta. Pengaruh positif ini dapat diartikan apabila terjadi kenaikan pendapatan asli daerah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta.
4. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta.

Apabila terjadi kenaikan inflasi maka itu tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan terhadap penelitian ini dan beberapa kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai masukan dan bahan pertimbangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi D.I Yogyakarta. Berdasarkan kondisi tersebut, ketersediaan jumlah penduduk ini harus dibarengi dengan kemampuan akademis dan keterampilan yang memadai untuk melakukan proses produksi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pendapatan asli daerah dapat dijadikan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dengan cara terus menggali potensi sumber-sumber penerimaan pendapatan asli daerah. Sedangkan belanja modal dan inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi D.I Yogyakarta. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan dalam memanfaatkan pengeluaran belanja modal pada sektor yang lebih produktif dapat memberikan keuntungan bagi daerah dan mungkin juga dapat meningkatkan perekonomian di daerah.